

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi teoretis, analisis, interpretasi data dan pengolahan data-data statistik yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Kemandirian Belajar adalah kemampuan belajar yang berdasarkan adanya pengambilan inisiatif, bisa bertanggung jawab, dapat memecahkan masalahnya sendiri, bisa melakukan hal-hal untuk dirinya sendiri dan mampu mengerjakan pekerjaan tanpa bantuan orang lain.
2. Efikasi diri adalah tingkat keyakinan yang dimiliki oleh individu untuk melakukan suatu tindakan yang spesifik dan berada dalam kemampuannya yang ditandai dengan adanya 3 aspek dari efikasi diri yaitu *magnitude*, *strength* dan *generality*.
3. Dari tabel distribusi frekuensi masing – masing variabel, terlihat masih banyak mahasiswa yang berada pada kelas interval bawah (1-3) baik itu pada variabel Kemandirian belajar sebanyak 55 mahasiswa. Dan variabel efikasi diri sebanyak 24 mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2008 FE UNJ yang memiliki efikasi diri dan Kemandirian belajar yang rendah pada Mata Kuliah Manajemen Database.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dengan kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2008 FE UNJ pada mata kuliah Manajemen Database. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,637. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi efikasi diri maka akan semakin tinggi pula kemandirian belajar mahasiswa.
5. Berdasarkan hasil perhitungan juga diperoleh nilai Koefisien Determinasi sebesar 0,406 yang berarti bahwa 40,60% variabel kemandirian belajar ditentukan oleh efikasi diri dan sisanya ditentukan oleh faktor lain yaitu motivasi mahasiswa yang rendah, kebiasaan belajar yang kurang baik, kesiapan belajar yang minim serta sarana dan pra sarana yang kurang memadai.
6. Kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2008 FE UNJ pada mata kuliah Manajemen Database ditentukan oleh Kemampuan mengambil inisiatif sendiri sebesar 25,82% dan sisanya sebesar 74,18% dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti kemampuan memecahkan masalah sendiri, mampu bertanggung jawab, dan mampu mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain. Sedangkan Efikasi diri Mahasiswa ditentukan oleh dimensi *Strength* sebesar 33,87% , *magnitude* sebesar 32,69% dan *Generallity* sebesar 33,45%.
7. Karena efikasi diri berkaitan dengan keyakinan diri seseorang untuk melakukan tugas tertentu, maka tidak menutup kemungkinan efikasi diri

yang rendah yang mengakibatkan kemandirian belajar yang rendah pula terjadi pada Mata Kuliah Lain di luar Manajemen Database.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dengan kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2008 FE UNJ pada Mata Kuliah Manajemen Database. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat kemandirian belajar mahasiswa.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa mahasiswa harus dapat meningkatkan derajat efikasi diri mereka. Karena derajat efikasi diri yang tinggi akan meningkatkan kemandirian belajar mereka yang pada akhirnya akan berdampak pada prestasi akademik dan kesuksesan mahasiswa itu sendiri.

Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa kemandirian belajar yang perlu untuk terus ditingkatkan oleh mahasiswa adalah kemampuan memecahkan masalah sendiri. Dalam hal ini mahasiswa harus benar-benar mampu untuk memecahkan masalah sendiri dalam belajar. Sedangkan hal yang perlu ditingkatkan adalah kemampuan untuk bertanggung jawab dalam belajar dan kemampuan mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat peneliti berikan adalah:

1. Bagi mahasiswa sebaiknya terus berusaha meningkatkan rasa efikasi dirinya karena berdasarkan penelitian, efikasi diri yang tinggi akan mendorong sikap kemandirian belajar.
2. Berdasarkan hasil perhitungan skor dimensi yang menunjukkan bahwa dimensi *magnitude* merupakan dimensi dengan skor terendah, jadi diharapkan bagi mahasiswa untuk dapat meningkatkan derajat dimensi tersebut. Karena memang pada tingkatan Perguruan Tinggi, pasti akan menemukan tugas-tugas dengan tingkat kesulitan yang tinggi. Dengan mampu mengasah efikasi diri terhadap tugas-tugas yang sulit, akan mendorong mahasiswa untuk bersikap mandiri dalam belajar.
3. Bagi Dosen atau Tenaga Pengajar diharapkan mampu mengkondisikan mahasiswa untuk belajar lebih mandiri dalam proses belajarnya dengan memberikan pengawasan yang lebih kepada mahasiswa dalam kegiatan belajar sehari-hari.
4. Bagi pihak Universitas diharapkan mampu menciptakan suatu kondisi yang mengarahkan mahasiswanya untuk bersikap mandiri dan disiplin dalam proses belajarnya. Sehingga nantinya akan terbentuk pribadi mahasiswa yang memiliki derajat kemandirian belajar yang tinggi.